

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil temuan ini lalu penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Risiko Bisnis memiliki dampak positif dan signifikan mengenai kebijakan utang karena organisasi cenderung mengadopsi kebijakan utang yang lebih memberatkan ketika menghadapi risiko bisnis yang meningkat, hal ini karena pengguna utang guna mendanai operasional bisnis dapat meningkatkan risiko kebangkrutan jika bisnis mengalami penurunan efisiensi operasional atau kondisi ekonomi yang menantang.
2. Struktur Modal mempunyai pengaruh secara positif dan signifikan mengenai kebijakan utang, karena mencerminkan proporsi ekuitas dan utang yang dipakai perusahaan guna mengeluarkan biaya atas aktivitas komersialnya. Biaya modal, risiko keuangan, dan nilai bisnis organisasi yang menggunakan proporsi utang yang lebih tinggi dalam struktur modalnya cenderung memiliki tingkat modal yang lebih tinggi karena kebutuhan untuk membayar bunga pinjaman.
3. Risiko bisnis dan Struktur modal memiliki dampak simultan pada kebijakan utang karena saling terkait dan secara bersamaan dapat berdampak pada keputusan keuangan perusahaan, peningkatan risiko bisnis dapat membuat perusahaan menjadi lebih berhati-hati meminjam modal karena dapat meningkatkan terjadinya kegagalan bayar, tak hanya itu struktur modal yang dipilih juga dapat dipengaruhi oleh risiko spesifik industri yang dihadapi perusahaan. Organisasi dengan risiko bisnis yang besar mungkin lebih memilih memiliki rasio ekuitas

yang lebih tinggi dibandingkan dengan utang. Untuk itu, risiko bisnis dan struktur modal dapat berperan dalam menentukan kebijakan utang pada saat yang bersamaan.

B. Keterbatasan

- a) temuan ini hanya menggunakan 2 variabel yang diduga mempengaruhi Kebijakan Utang yakni Risiko Bisnis dan Struktur Modal.
- b) Jangka waktu temuan ini terbatas hanya dalam kurun waktu 5 tahun, dengan 13 sampel perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Saran

Dari hasil pengecekan diatas, hingga temuan memberikan saran kepada peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan bisa memperhatikan dengan cermat bagaimana mengelola risiko bisnis yang mungkin timbul dan mempertimbangkan struktur modal yang tepat guna mengoptimalkan kebijakan utang bagi organisasi.
2. Bagi investor, dan calon investor dapat mempertimbangkan informasi ini guna memahami bagaimana perusahaan mengelola risiko dan melalui utang dalam struktur modal mereka, dan hal ini dapat memberikan pemahaman yang menarik mengenai kemungkinan resiko yang akan dihadapi dan bagaimana perusahaan melalui utang dalam operasional mereka.

3. Bagi Akademisi dapat melihat temuan ini sebagai titik awal guna memperluas pengetahuan tentang faktor-faktor lain yang berdampak pada hubungan ini, serta menyelidiki lebih lanjut konsekuensi kebijakan utang pada kinerja perusahaan